



Parkir ABA Mulai Dipakai

JOGJA -- Areal parkir portable tiga lantai di Taman Parkir Abu Bakar Ali (ABA) Jogja telah selesai pengerjaannya tanggal 15 Desember lalu. Hari ini, Selasa (22/12) sesuai rencana akan dilakukan uji coba penggunaan gedung parkir yang ditujukan untuk relokasi parkir di sepanjang Jalan Malioboro kawasan timur tersebut.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh Prabowo mengatakan, setidaknya uji coba parkir akan dilakukan di lantai dasar khusus untuk bus dan mobil. "ABA sudah bisa digunakan mulai besok (hari ini) dengan bus dulu," ujar Syarif di sela peninjauan di taman parkir bertingkat ABA, Senin (21/12).

Menurut dia, uji coba tersebut sekaligus sebagai upaya pemulihan terhadap komunitas di ABA, yang sudah delapan bulan tidak bearkatifitas. Selain itu juga sebagai uji coba penerapan parkir dan rekayasa lalu lintas baru yang akan diterapkan di ABA. Terlebih kapasitas parkir bus yang berkurang, dari sebelumnya bisa mencapai 60 bus, sekarang maksimal 40 bus. "Ya sekarang kita ujicobakan dulu sampai malam tahun baru, setelah itu akan dievaluasi," jelasnya.

Syarif mengatakan selama masa uji coba ini, baru lantai dasar saja yang akan dibuka. Sementara lantai dua dan tiga, yang dipergunakan untuk parkir motor belum digunakan. Syarif menambahkan, untuk tarif bus, tetap mengacu pada Perda Kota Jogja, yaitu Rp25 ribu untuk bus dengan dimensi besar untuk satu jam pertama. "Sama dengan sebelumnya, sudah menerapkan tarif progresif," jelasnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumber Daya Min-

eral (PUP-ESDM) DIY Rani Sjamsinansi menegaskan taman parkir bertingkat ABA bukan untuk menambah lokasi parkir di Kota Jogja, tapi untuk memindahkan parkir yang selama ini berada di sisi timur Malioboro. "Lahan parkir ini bukan untuk menambah tapi memindahkan yang ada di trotoar Malioboro, karena disana nanti akan ditata," ujarnya.

Meski saat ini sudah mulai digunakan untuk parkir bus, pihaknya masih akan mengevaluasi, seperti pintu masuk motor apakah tidak mengalami kesulitan untuk naik dan turun. Taman parkir bertingkat ABA, nantinya bisa menampung hingga lebih dari 2.600 motor di lantai dua dan tiga. Sementara di lantai dasar, untuk parkir bus, bisa hingga 40 bus, saat kondisi penuh. "Nanti Dishubkominfo DIY yang akan mengkaji waktu pengaturan bus saat penuh, bisa dua jam harus keluar dan sebagainya," jelasnya.

Dalam peninjauan kemarin, meski di lantai dasar sudah digunakan untuk parkir bus. Ditemukan di lantai tiga, masih terdapat genangan air di beberapa titik. "Saya minta paling lama 24 Desember harus sudah selesai masalah genangan ini," tegas Rani.

Dalam kesempatan tersebut Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kompol Sugiyanto menambahkan, pintu masuk parkir di ABA hanya melalui Jalan Pasar Kembang. Bus-bus dari utara akan diarahkan melalui Jlagran kemudian berbelok ke Jalan Pasar Kembang. Sedang yang dari selatan, lanjut dia, parkir di ABA hanya setelah parkir Ngabean penuh, dan akan diarahkan melalui jalan Pasar Kembang. "Untuk keluarnya diarahkan langsung ke selatan lewat Jalan Mataram," tandas dia. (age)

Instansi		Tindak Lanjut
1. UPT Malioboro		Untuk Ditanggapi
2.		Untuk Diketahui
3.		Jumpa Pers
4.		
5.		

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005